

ABSTRAK

Audit merupakan proses untuk memastikan kehandalan informasi keuangan. Kualitas audit menjadi penting untuk mengurangi masalah salah satunya adalah kecurangan pelaporan keuangan. Audit eksternal yang berkualitas dapat mendeteksi pelanggaran terhadap standar akuntansi dan menjamin keakuratan pelaporan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit : *auditor switching*, *audit fee*, serta *audit report lag* belum menghasilkan temuan yang konsisten. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah (i) Menemukan bukti empiris terkait pengaruh *auditor switching* terhadap kualitas audit; (ii) Menemukan bukti empiris terkait pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit; (iii) Menemukan bukti empiris terkait pengaruh *audit report lag* terhadap kualitas audit.

Data yang diambil dari penelitian ini adalah merupakan data sekunder yang telah tersedia dari sebuah lembaga maupun web. Hal ini dilakukan dengan menghimpun laporan tahunan perusahaan selama 3 tahun, kemudian dianalisis secara statistik untuk memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Cakupan populasi adalah seluruh BUMN yang terdaftar maupun tidak terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2022.

Berdasarkan analisis data statistik dan uji empiris dengan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, *audit fee* dan *audit report lag* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penjelasan dari hasil ini adalah tingginya *audit fee* memungkinkan pengalokasian sumber daya keuangan yang memadai serta *audit report lag* menjamin auditor lebih banyak waktu untuk melakukan pemeriksaan yang lebih teliti dan menyeluruh

Kata Kunci : kualitas audit, *audit report lag*, *audit fee*, *auditor switching*

